

Kinerja optimal bank syariah melalui implementasi manajemen strategi yang berkelanjutan

Muhammad Azzam

Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *safasabun@gmail.com

Kata Kunci:

Kinerja; Bank Syariah;
Implementasi; Manajemen
Strategi

Keywords:

Performance; Islamic
Banking; implementation;
Strategic Management

ABSTRAK

Pentingnya implementasi manajemen strategi berkelanjutan dalam mencapai kinerja optimal bank syariah, yang harus menyeimbangkan pencapaian finansial dengan tanggung jawab sosial. Bank syariah tidak hanya beroperasi untuk mencapai profitabilitas, tetapi juga berperan dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Manajemen strategi melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya bank secara efektif untuk mencapai tujuan jangka Panjang. penelitian menunjukkan bahwa bank syariah yang mampu mengadopsi strategi inovatif, adaptif, dan tetap mematuhi prinsip-

prinsip syariah lebih berpotensi mencapai kinerja optimal. Selain itu, pengelolaan risiko yang efektif serta inovasi dalam produk dan layanan juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan operasional bank syariah di tengah persaingan yang semakin ketat.

ABSTRACT

The importance of implementing sustainable strategic management in achieving optimal performance of Islamic banks, which must balance financial achievement with social responsibility. Islamic banks do not only operate to achieve profitability, but also play a role in supporting economic development and social welfare. Strategic management involves the process of planning, organizing, implementing, and controlling bank resources effectively to achieve long-term goals. Research shows that Islamic banks that are able to adopt innovative, adaptive strategies and adhere to Islamic principles are more likely to achieve optimal performance. In addition, effective risk management and innovation in products and services also play an important role in increasing the competitiveness and sustainability of Islamic bank operations amidst increasingly fierce competition.

Pendahuluan

Bank syariah telah menjadi salah satu alternatif sistem keuangan yang semakin diminati dalam beberapa dekade terakhir. Dengan prinsip-prinsip yang berlandaskan pada nilai-nilai syariah, bank syariah tidak hanya menawarkan produk dan layanan keuangan, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, di tengah persaingan yang semakin ketat di sektor perbankan, bank syariah perlu menerapkan manajemen strategi yang efektif untuk mencapai kinerja optimal. Implementasi manajemen strategi yang berkelanjutan menjadi kunci dalam mencapai kinerja optimal bank syariah. Manajemen strategi ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya bank untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dalam konteks bank syariah, strategi ini harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah serta respons terhadap dinamika pasar dan kebutuhan nasabah (MANSYUR & RASULONG, n.d.). Kinerja optimal bank syariah tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari dampak sosial yang ditimbulkan. Oleh karena itu, penting



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen strategi yang berkelanjutan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja bank syariah, baik dari segi profitabilitas, pertumbuhan, maupun reputasi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan manajemen strategi yang berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja bank syariah di Indonesia (Pratikto & Sugianto, 2017).

Pembahasan

Kinerja

Kinerja merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi suatu organisasi, termasuk bank syariah, dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks bank syariah, kinerja tidak hanya mencakup aspek finansial, seperti profitabilitas, pertumbuhan aset, dan pengembalian investasi, tetapi juga meliputi aspek non-finansial, seperti kepuasan nasabah, reputasi, dan dampak sosial yang dihasilkan (Kusumaningrum et al., 2022). Kinerja optimal bank syariah dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk mencapai hasil yang terbaik dalam operasional dan pelayanan, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan kebutuhan pasar. Hal ini melibatkan penerapan strategi yang berkelanjutan yang dapat meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah, baik bagi nasabah maupun masyarakat luas. Dengan demikian, kinerja yang baik menjadi indikator keberhasilan bank syariah dalam menjalankan fungsi intermediasi dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Setiawan, 2021). Kinerja bank syariah mencerminkan seberapa baik bank tersebut dapat mengelola sumber daya yang dimiliki, melakukan inovasi, dan menjalankan tanggung jawab sosialnya, serta bagaimana bank tersebut dapat beradaptasi dengan dinamika lingkungan dan kebutuhan nasabah di era modern.

Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang mengharamkan segala bentuk riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Bank syariah menawarkan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, dengan tujuan untuk memberikan keuntungan secara adil tanpa melanggar ketentuan syariah (Agustin, 2021). Dalam praktiknya, bank syariah melakukan berbagai aktivitas yang meliputi pembiayaan, pengumpulan dana, dan layanan keuangan lainnya, dengan menggunakan sistem bagi hasil, sewa, atau akad-akad syariah lainnya. Contohnya, dalam pembiayaan, bank syariah dapat menggunakan kontrak murabahah (jual beli dengan markup), musharakah (kemitraan), atau mudarabah (bagi hasil), yang menempatkan kedua belah pihak dalam posisi yang saling menguntungkan.

Bank syariah tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan kontribusi terhadap pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, bank syariah diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam hal kesejahteraan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penciptaan keadilan sosial. Penerapan manajemen strategi yang berkelanjutan dalam bank syariah menjadi penting untuk memastikan bahwa bank dapat memenuhi harapan nasabah, menjaga kepercayaan masyarakat, serta beradaptasi dengan tantangan dan peluang yang ada di pasar

keuangan global. Dengan demikian, bank syariah berperan sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial sesuai dengan prinsip syariah (Yumanita et al., 2005).

Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan rencana, kebijakan, atau strategi ke dalam praktik nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks bank syariah, implementasi merujuk pada tindakan nyata yang diambil untuk menjalankan manajemen strategi yang berkelanjutan, yang bertujuan meningkatkan kinerja bank secara keseluruhan. Proses implementasi mencakup berbagai langkah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian aktivitas yang terkait dengan pengelolaan sumber daya. Dalam bank syariah, implementasi strategi berkelanjutan melibatkan penyesuaian terhadap produk dan layanan, pengelolaan risiko, serta pengembangan hubungan dengan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya (Hamid & Zubair, 2019).

Implementasi yang efektif memungkinkan bank syariah untuk merespons dinamika pasar, memenuhi kebutuhan nasabah, serta menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Selain itu, implementasi juga berperan penting dalam memastikan bahwa bank beroperasi sesuai dengan prinsip syariah, sambil tetap mengedepankan aspek sosial dan etika dalam seluruh operasionalnya (Mulyani & Jamilah, 2022). Implementasi yang sukses juga melibatkan keterlibatan seluruh elemen organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di semua level. Komunikasi yang efektif, pelatihan, dan pemberdayaan sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa setiap individu di dalam bank syariah memahami tujuan dan peran mereka dalam menjalankan strategi yang telah ditetapkan. Selain itu, evaluasi dan umpan balik secara berkala diperlukan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan untuk menyesuaikan strategi dengan perubahan kondisi pasar. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan kolaboratif, bank syariah dapat memaksimalkan potensi kinerjanya, meningkatkan loyalitas nasabah, dan menciptakan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat serta ekonomi secara keseluruhan..

Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang yang diinginkan. Dalam konteks bank syariah, manajemen strategi mencakup serangkaian langkah dan kebijakan yang dirancang untuk memastikan bahwa bank tidak hanya memenuhi target finansial, tetapi juga menjalankan operasional sesuai dengan prinsip syariah dan memenuhi harapan nasabah serta Masyarakat. Proses manajemen strategi dimulai dengan analisis situasi yang melibatkan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (analisis SWOT) yang dihadapi oleh bank. Berdasarkan analisis tersebut, bank kemudian merumuskan tujuan strategis yang spesifik dan terukur. Selanjutnya, strategi-strategi yang tepat dirancang untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk pengembangan produk, pemasaran, serta pengelolaan risiko. Penerapan manajemen strategi dalam bank syariah juga harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan, yang mencakup tanggung jawab sosial dan dampak ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas bank. Ini berarti bahwa bank syariah perlu mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam setiap keputusan strategis, agar

dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi masyarakat luas (Natalina & Zunaidi, 2021).

Keberhasilan manajemen strategi dalam bank syariah juga sangat bergantung pada budaya organisasi dan keterlibatan semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, manajemen, nasabah, dan komunitas. Membangun budaya yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah akan memperkuat implementasi strategi yang dirumuskan. Selain itu, bank syariah perlu menciptakan komunikasi yang terbuka dan transparan di antara seluruh lini organisasi agar setiap individu merasa memiliki tanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama. Dengan melibatkan semua pihak dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi strategi, bank syariah dapat memperkuat komitmen dan meningkatkan efektivitas dalam menghadapi tantangan yang ada, sehingga mendorong pencapaian kinerja optimal yang berkelanjutan dan memenuhi harapan masyarakat.

Hubungan Kinerja Optimal Bank Syariah Melalui Implementasi Manajemen Strategi yang Berkelanjutan

Kinerja optimal bank syariah melalui implementasi manajemen strategi yang berkelanjutan berarti kemampuan bank syariah untuk mencapai hasil terbaik dengan menerapkan strategi yang aktif, adaptif, dan sesuai dengan prinsip syariah. Kinerja optimal ini tidak hanya mencakup pencapaian keuntungan finansial, seperti peningkatan profitabilitas dan pertumbuhan aset, tetapi juga keberhasilan dalam menjalankan fungsi sosial, menjaga kepatuhan syariah, dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Dalam hal ini, bank syariah harus mampu menyeimbangkan pencapaian keuangan dengan peran sosialnya, sesuai dengan misi yang diusungnya berdasarkan nilai-nilai Islam (MANSYUR & RASULONG, n.d.). Manajemen strategi yang berkelanjutan mencakup serangkaian langkah dan kebijakan yang terus berkembang sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan nasabah. Bank syariah secara aktif menerapkan strategi yang berfokus pada inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, serta pengelolaan risiko yang baik. Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan bahwa bank mampu menghadapi tantangan di pasar yang kompetitif, sekaligus tetap mematuhi prinsip syariah dalam setiap aspek operasionalnya.

Implementasi manajemen strategi yang berkelanjutan juga menuntut bank syariah untuk beradaptasi dengan dinamika ekonomi, teknologi, dan regulasi yang terus berubah. Bank harus terus memperbarui rencana strategisnya dengan menyesuaikan pendekatan terhadap kebutuhan nasabah dan tren pasar terbaru. Strategi ini mencakup inovasi dalam produk dan layanan yang dapat meningkatkan nilai bagi nasabah, seperti produk pembiayaan berbasis syariah yang lebih kompetitif dan mudah diakses (Natalina & Zunaidi, 2021). Selain itu, kinerja optimal bank syariah tidak hanya diukur dari aspek keuangan, tetapi juga dari keberhasilannya dalam menjalankan tanggung jawab sosial. Melalui penerapan strategi yang berkelanjutan, bank syariah dapat berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Hal ini dapat diwujudkan melalui pembiayaan untuk usaha kecil dan menengah (UKM), program-program sosial, serta pengelolaan investasi yang etis.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kinerja optimal bank syariah dapat dicapai melalui implementasi manajemen strategi yang berkelanjutan. Manajemen ini mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang menyesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah harus mampu menyeimbangkan pencapaian keuntungan finansial dengan tanggung jawab sosial, seperti mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Kinerja optimal juga bergantung pada kemampuan bank untuk beradaptasi dengan dinamika pasar dan memenuhi kebutuhan nasabah, sembari tetap menjaga kepatuhan terhadap syariah.

Saran

Sebagai saran, bank syariah diharapkan terus mengembangkan inovasi produk dan layanan yang kompetitif untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang dinamis, terutama di era digital saat ini. Selain itu, manajemen risiko perlu diperkuat guna menghadapi perubahan ekonomi dan regulasi. Pelatihan dan pemberdayaan sumber daya manusia menjadi penting agar semua elemen dalam bank memahami strategi yang diterapkan dan mampu berperan aktif dalam mencapai tujuan bersama. Evaluasi berkala terhadap implementasi strategi juga diperlukan agar bank syariah dapat terus menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, tetap kompetitif, dan memenuhi harapan masyarakat secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67–83.
- Hamid, A., & Zubair, M. K. (2019). Implementasi Etika Islam Dalam Pemasaran Produk Bank Syariah. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 16–34.
- Kusumaningrum, R., Hanoum, F. C., & Winasih, I. (2022). Hubungan Budaya Organisasi dengan Kinerja Karyawan di Bank Syariah Indonesia Cabang Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 179–188.
- MANSYUR, D., & RASULONG, I. (n.d.). IMPLEMENTASI STRATEGI BERKELANJUTAN DALAM MANAJEMEN STRATEGIS.
- Mulyani, S., & Jamilah, S. (2022). Implementasi Manajemen Dana Pada Bank Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 41–51.
- Natalina, S. A., & Zunaidi, A. (2021). Manajemen Strategik Dalam Perbankan Syariah. *Wadiah*, 5(1), 86–117.
- Pratikto, H., & Sugianto, I. (2017). *Kinerja efisiensi bank syariah sebelum dan sesudah krisis global berdasarkan data envelopment analysis*.
- Setiawan, I. (2021). Pembiayaan Umkm, Kinerja Bank Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 263–278.
- Yumanita, D., Pendidikan, P., Studi, D. A. N., & Ppsk, K. (2005). Bank Syariah: Gambaran Umum. *Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia*, 2.